

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM tidak dapat dipandang remeh. UMKM yang ada di Desa Balongsari menghadapi sejumlah kendala dalam menjalankan usahanya, termasuk kurangnya modal usaha yang memadai. Namun, kendala lain yang tidak kalah penting adalah kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan pengetahuan yang terbatas mengenai pemasaran produk mereka. Banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam memisahkan uang pribadi dan uang usaha mereka, serta jarang melakukan pencatatan keuangan karena kurangnya pengetahuan dan persepsi bahwa hal tersebut rumit. Akibatnya, pendapatan dan pengeluaran UMKM tidak diketahui secara pasti. Hal ini menekankan perlunya penerapan pengelolaan keuangan yang terstruktur untuk membantu UMKM dalam mencapai keberhasilan finansial dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Sudrajat et al., 2022).

Dalam rangka kegiatan pencatatan transaksi, UMKM Permata Kurma memutuskan untuk menerapkan sistem web yang terkomputerisasi. Sebelumnya, pencatatan transaksi dilakukan secara manual dengan menggunakan buku penjualan dan entri data di Ms. Excel. Namun, dengan menerapkan sistem web, proses pencatatan dapat ditingkatkan secara signifikan. Pengguna hanya perlu menginputkan data transaksi melalui sistem web, dan selanjutnya sistem akan mengolah data tersebut menjadi laporan yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem web terkomputerisasi, UMKM Permata Kurma dapat mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam pencatatan manual, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak terkait, seperti pemilik usaha,

karyawan, dan pihak lain yang terlibat dalam operasional UMKM tersebut (Fitria Putri & Rahim, 2022).

Penggunaan framework Laravel telah menjadi pilihan yang populer dan banyak digunakan, framework ini menyediakan berbagai fitur yang menguntungkan pengembang dalam membangun aplikasi. Salah satu fitur penting dalam Laravel adalah migration, yang memungkinkan pengembang untuk dengan cepat melakukan modifikasi pada skema database secara independen. Dengan adanya migration, skema database direpresentasikan dalam kelas-kelas, memudahkan pengembang dalam melakukan perubahan dan modifikasi. Laravel juga menyediakan Eloquent, sebuah implementasi *Active Record* yang menggunakan paradigma pemrograman berorientasi objek modern. Eloquent memungkinkan pengembang untuk berinteraksi dengan berbagai jenis basis data yang didukung oleh Laravel, seperti MySQL, PostgreSQL, MSSQL, dan SQLITE. Selain itu, Laravel dilengkapi dengan Command Line Interface yang disebut Artisan, yang memudahkan pengembang dalam menjalankan aksi seperti migrasi, pengujian, atau pembuatan controller dan model. Kelebihan lainnya adalah adanya *Blade, template engine* yang menyediakan estetika dan kebersihan kode pada tampilan secara parsial. Dengan fitur-fitur ini, Laravel dapat menjadi pilihan yang tepat dalam pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan untuk UMKM, memberikan kemudahan, kecepatan, dan kebersihan dalam proses pengembangan aplikasi (Luthfi, 2017).

UMKM Toko Kripik Pisang Asa Cipto Roso adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan kripik pisang yang berlokasi di Labuhan Ratu, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. UMKM ini cukup terkenal dan

memiliki banyak pelanggan dikarenakan memiliki kripik pisang yang enak serta beraneka ragam rasa yang disediakan dan memiliki harga yang terjangkau bagi pembeli. Sistem penjualan yang terjadi pada UMKM toko kripik pisang Asa Cipto Roso tidak hanya menjual produk hasil sendiri namun terdapat sistem penjualan lain yaitu *konsinyasi*, di mana UMKM toko kripik pisang Asa Cipto Roso menjadi pihak *consignee* atau *konsinyi* yakni pihak yang memasarkan kembali produk yang dititipkan oleh pihak *konsinyor*. Namun aktivitas tersebut belum diimbangi dengan pengelolaan informasi yang baik, sebab pencatatan atas aktivitas tersebut masih dilakukan secara manual yakni pencatatan pada buku transaksi.

Proses pencatatan transaksi di UMKM toko kripik pisang Asa Cipto Roso mengharuskan saat pelanggan melakukan pembelian, informasi tentang barang yang dibeli dan total jumlah barang yang terjual dicatat secara sederhana. Namun, seringkali terjadi penundaan dalam pencatatan tersebut karena berbagai faktor, terutama saat toko ramai pembeli. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksempatan mencatat semua barang yang terjual dan juga terkadang terjadi kesalahan atau kelalaian seperti lupa dalam mencatat transaksi tepat waktu. Serta, tidak adanya proses pembuatan laporan transaksi dapat menyebabkan ketidakjelasan dan kekurangan informasi terkait keuangan UMKM toko kripik pisang Asa Cipto Roso. Tanpa laporan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sulit untuk melihat gambaran keseluruhan dari arus masuk dan keluar serta keuntungan yang dihasilkan. Kurangnya informasi yang lengkap dan terperinci dalam bentuk laporan dapat menghambat pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang tepat, dan mengidentifikasi tren penjualan.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi untuk pengelolaan transaksi penjualan yang dapat digunakan oleh UMKM toko kripik pisang Asa Cipto Roso dalam manajemen pencatatan transaksi. Selain itu, penelitian ini juga melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dikembangkan menggunakan metode black box testing untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan UMKM Asa Cipto Roso.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan sistem pengelolaan keuangan pada UMKM Toko Kripik Pisang Asa Cipto Roso agar menjadi lebih mudah digunakan dan meminimalisir tingkat kesalahan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan toko, terutama saat kondisi ramai.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian menjadi sebagai berikut:

1. Aplikasi pengelolaan transaksi penjualan hanya akan memungkinkan pengguna untuk mengelola transaksi penjualan tidak memuat fitur pembelian online dan pembayaran secara online.
2. Sistem yang dibuat hanya dapat diakses oleh pemilik, kasir serta bagian gudang.
3. Laporan yang dibuat mencakup transaksi, pelunasan dan stok.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan sistem yang bertujuan untuk mempermudah pemilik dalam pengelolaan transaksi penjualan serta menciptakan laporan transaksi yang lebih akurat dan terstruktur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi kemudahan dalam proses pencatatan transaksi, pengecekan stok barang, dan pembuatan laporan secara fleksibel yang dapat meningkatkan penjualan.